



Ananda Jusdy  
 Pratama<sup>1</sup>  
 Merlina Sari<sup>2</sup>

## TINGKAT PEMAHAMAN OLAHRAGA FUTSAL PADA SISWA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMAN 7 PEKANBARU

### Abstrak

Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman peraturan olahraga futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 7 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian yaitu tentang tingkat pemahaman peraturan olahraga futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 7 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 54 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh atau semua anggota populasi dijadikan sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi pernyataan sebanyak 56 pernyataan. Setelah angket dibuat, angket terlebih dahulu divalidasi oleh 3 validator. Setelah divalidasi oleh 3 validator, dilakukan uji coba instrumen ke sekolah yang memiliki karakteristik sama dengan sampel penelitian yaitu SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru dan didapatkan 42 pernyataan yang valid. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan yaitu tingkat pemahaman peraturan olahraga futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 7 Pekanbaru tergolong tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 68% yang terletak pada rentang presentase antara 61% - 80% yang artinya secara keseluruhan tingkat pemahaman peraturan olahraga futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 7 Pekanbaru sudah paham tentang peraturan olahraga futsal.

**Kata Kunci:** Peraturan Olahraga Futsal, Pemahaman, Siswa Ekstrakurikuler

### Abstract

The purpose of this research was to determine the level of understanding of futsal sports rules among futsal extracurricular students at SMAN 7 Pekanbaru. This type of research is descriptive with the aim of providing a systematic description of the current situation at the research object, namely the level of understanding of futsal sport regulations among futsal extracurricular students at SMAN 7 Pekanbaru. The population in this study were 54 futsal extracurricular students. Determination of the sample in this research was carried out using total sampling, namely a sampling technique where all or all members of the population were sampled. The instrument used in this research was a questionnaire containing 42 statements. After the questionnaire is created, it is first validated by 3 validators. After being validated by 3 validators, the instrument was tested at schools that had the same characteristics as the research sample, namely SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru. Based on the research results, it was concluded that the level of understanding of futsal sports rules among extracurricular futsal students at SMAN 7 Pekanbaru was relatively high with an average score of 68% which was in the percentage range between 61% - 80%, which means that the overall level of understanding of futsal sports rules futsal extracurricular students at SMAN 7 Pekanbaru already understand the rules of futsal sports.

**Keywords:** Futsal Sports Rules; Understanding; Extracurricular Student

### PENDAHULUAN

Olahraga adalah sebuah bentuk aktivitas fisik yang dilakukan baik dalam bentuk kompetitif atau juga menjaga kebugaran bagi tubuh. Yang bertujuan untuk memelihara atau meningkatkan kemampuan dan keterampilan fisik sambil memberikan efek rekreasi ke orang yang melakukan olahraga. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2022 tentang Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya.

<sup>1,2)</sup>Penjaskesrek, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau  
 email: anandajp@student.uir.ac.id, merlinasari@edu.uir.ac.id

Olahraga futsal adalah permainan sejenis sepakbola yang dimainkan dengan lapangan yang berukuran kecil atau lapangan mini. Permainan ini dimainkan oleh 10 orang (masing-masing tim 5 orang), serta bola yang digunakan lebih kecil dan lebih berat daripada digunakan dalam sepakbola. Gawang yang digunakan dalam permainan futsal juga lebih kecil dan peraturan yang berbeda dengan permainan sepakbola. Menurut (Mulyono, M, 2014) futsal dapat diartikan sebagai suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim berbeda. Masing-masing tim beranggotakan lima orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua babak. Dengan lapangan lebih kecil pemain dituntut untuk selalu rajin bergerak. Karena jika pemain malas bergerak, maka dapat dipastikan penjaga gawang akan sering memungut bola dari gawangnya. Dengan banyak bergerak, tentu akan sangat melelahkan untuk seorang pemain. Menurut (Tenang, 2008 : 25) futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik. *Sliding tackle* (menjegal dari belakang), *body charge* (kontak fisik) dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepakbola tidak diperbolehkan dalam olahraga ini.

Peraturan permainan futsal ini sengaja dibuat tegas dan ketat oleh FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) agar para pemain dapat menjunjung tinggi nilai *fair play*, serta untuk menghindari resiko cedera pada pemain. Dengan dibuatnya peraturan tegas dan ketat maka tindakan anarkis pemain terhadap wasit akan berkurang. Menurut (Lhaksana, 2011 : 264) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya tindakan anarkisme pemain atau ofisial terhadap wasit pada saat pertandingan yang pertama kurangnya pemahaman dan rasa menghormati terhadap peraturan maupun wasit yang bertugas, yang kedua kurangnya kontrol dari otoritas dan pelaksana kompetisi dalam melakukan seleksi wasit, yang ketiga kurangnya kontrol dari pihak klub terhadap pelaku tindakan anarkisme terhadap wasit baik yang dilakukan oleh pemain atau ofisial klub sendiri.

Untuk mencapai prestasi futsal yang lebih baik, pelatih futsal tidak hanya berfokus pada teknik saja, tapi perlu dibekali pengetahuan tentang peraturan futsal itu. Hal ini dikarenakan pada saat kompetisi futsal berlangsung permainan dapat berjalan dengan baik, lancar dan adil bagi kedua team yang sedang bermain. Menurut (Mulyono, M, 2014) berpendapat peraturan permainan futsal secara garis besar meliputi ketentuan-ketentuan yang telah diatur FIFA dalam pelaksanaan suatu pertandingan futsal. Peraturan pertandingan futsal ini berlaku secara universal. Hanya saja, sering kita jumpai adanya peraturan-peraturan pertandingan yang disesuaikan dengan kondisi atau tempat dilangsungkannya pertandingan futsal tersebut. Adapun aturan-aturan FIFA dalam pertandingan futsal : Aturan penggunaan bola, Aturan lamanya pertandingan, Aturan memulai pertandingan, Aturan posisi bola, Aturan penentuan skor, Aturan pelanggaran yang dilakukan seorang pemain, Spesifikasi jenis tendangan dalam futsal, dan Peraturan bagi pemain.

Berdasarkan hasil pengamatan serta observasi yang telah saya lakukan dan melihat siswa-siswa tersebut bermain futsal dalam materi atau praktek pembelajaran dan di turnamen antar sekolah yang siswa tersebut ikuti diketahui ada beberapa dari siswa tersebut belum mengetahui tentang peraturan dalam permainan futsal. Untuk itu pengetahuan peraturan futsal pada siswa harus ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti secara ilmiah tentang “Tingkat Pemahaman Olahraga Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di SMAN 7 Pekanbaru”.

## METODE

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sanjaya, 2013) penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 7 Pekanbaru, Dengan jumlah siswa 54 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.(Sugiono, 2015).

Instrumen penelitan atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket. Menurut (Sugiono, 2015) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam upaya mendapatkan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan skala *Guttman*. Menurut (Iskandar, 2008) skala *Guttman* hanya ada dua interval yaitu positif-negatif, ya-tidak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hasil dari penelitian yang berupa pernyataan dengan jawaban berskala diubah

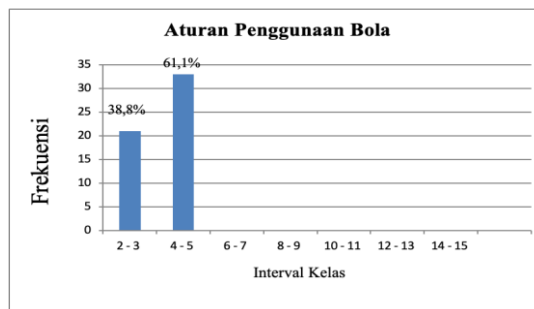
nilainya menjadi skor sehingga dapat dipresentasikan titik perhitungan presentase responden menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini adalah hasil dari penyebaran angket tentang tingkat pemahaman olahraga futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 7 Pekanbaru. Untuk mengetahui hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 54 orang siswa ekstrakurikuler futsal dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 42 pernyataan dengan masing-masing memiliki kolom yang berbeda tentang tingkat pemahaman olahraga futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 7 Pekanbaru. Data-data hasil penyebaran angket masing-masing 8 sub indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

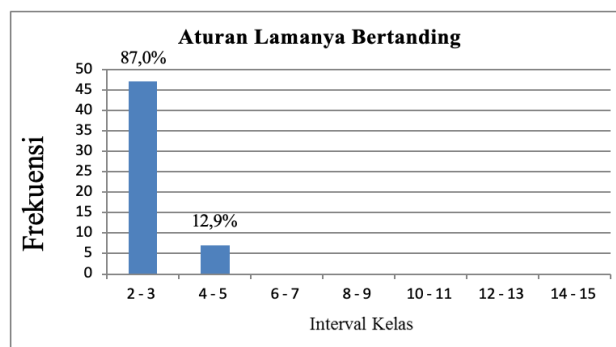
#### 1. Analisis Data Sub Indikator Aturan Penggunaan Bola



Gambar 1. Histogram Sub Indikator Aturan Penggunaan Bola

Dari tabel distribusi frekuensi diatas penulis memasukkan 5 item pernyataan dan dari 54 responden dengan jumlah kelas interval ada 7 dan panjang kelas interval 1 yang tersebar pada rentang kelas pertama 2 - 3 ada 21 responden dengan frekuensi relatif sebesar (38,8%), pada rentang kelas kedua 4 - 5 ada 33 responden dengan frekuensi relatif sebesar (61,1%), pada rentang kelas ketiga, keempat, kelima, keenam, dan ketujuh tidak ada responden dengan frekuensi relatif (00,0%).

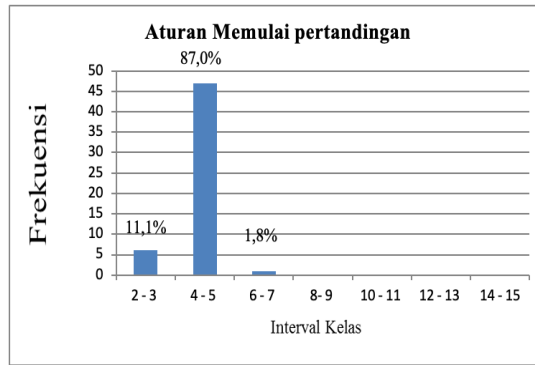
#### 2. Analisis Data Sub Indikator Aturan Lamanya Pertandingan



Gambar 2. Histogram Sub Indikator Aturan Lamanya Pertandingan

Dari tabel distribusi frekuensi diatas penulis memasukkan 4 item pernyataan dan dari 54 responden dengan jumlah kelas interval ada 7 dan panjang kelas interval ada 1 yang tersebar pada rentang kelas pertama 2 - 3 ada 47 responden dengan frekuensi relatif sebesar (87,0%), pada rentang kelas kedua 4 - 5 ada 7 responden dengan frekuensi relatif sebesar (12,9%), pada rentang kelas ketiga, keempat, kelima, keenam, dan ketujuh tidak ada responden dengan frekuensi relatif (00,0%).

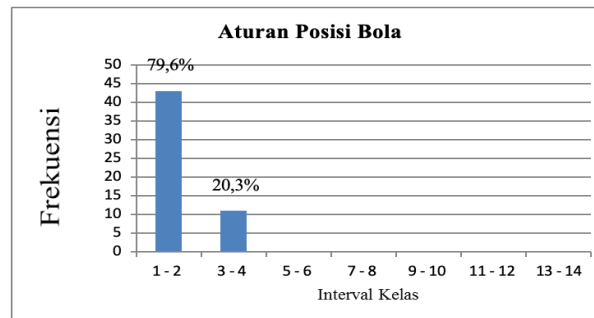
#### 3. Analisis Data Sub Indikator Aturan Memulai Pertandingan



Gambar 3. Histogram Sub Indikator Aturan Memulai Pertandingan

Dari tabel distribusi frekuensi diatas penulis memasukkan 6 item pernyataan dan dari 54 responden dengan jumlah kelas interval ada 7 dan panjang kelas ada 1 yang tersebar pada rentang pertama 2 - 3 ada 6 responden dengan frekuensi relatif sebesar (11,1%), pada rentang kedua 4 - 5 ada 47 responden dengan frekuensi relatif sebesar (87,0%), pada rentang ketiga ada 1 responden dengan frekuensi relatif sebesar (01,8%), pada rentang keempat, kelima, keenam, dan ketujuh tidak ada responden dengan frekuensi relatif (00,0%).

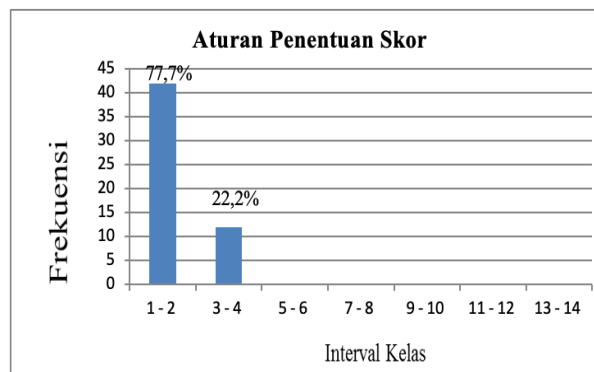
#### 4. Analisis Data Sub Indikator Aturan Posisi Bola



Gambar 4. Histogram Sub Indikator Aturan Posisi Bola

Dari tabel distribusi frekuensi diatas penulis memasukkan 3 item pernyataan dan dari 54 responden dengan jumlah kelas interval ada 7 dan panjang kelas ada 1 yang tersebar pada rentang pertama 1 - 2 ada 43 responden dengan frekuensi relatif sebesar (79,6%), pada rentang kedua 3 - 4 ada 11 responden dengan frekuensi relatif sebesar (20,3%), pada rentang ketiga, keempat, kelima, keenam, dan ketujuh tidak ada responden dengan frekuensi relatif (00,0%).

#### 5. Analisis Data Sub Indikator Aturan Penentuan Skor

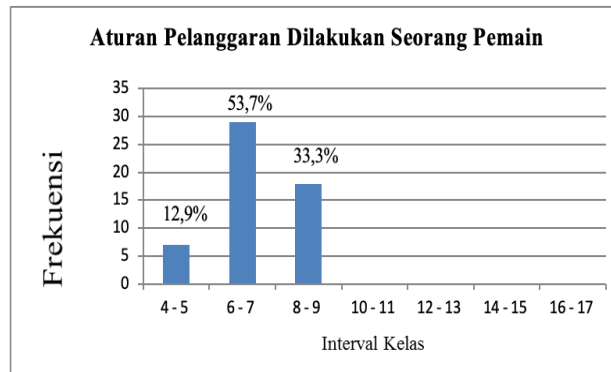


Gambar 5. Histogram Sub Indikator Aturan Penentuan Skor

Dari tabel distribusi frekuensi diatas penulis memasukkan 3 item pernyataan dan dari 54 responden dengan jumlah kelas interval ada 7 dan panjang kelas 1 yang tersebar pada rentang pertama 1 - 2 ada 42 responden dengan frekuensi relatif sebesar (77,7%), pada rentang kedua 3 - 4 ada 12

responden dengan frekuensi relatif sebesar (22,2%), pada rentang ketiga, keempat, kelima, keenam, dan ketujuh tidak ada responden dengan frekuensi relatif (00,0%).

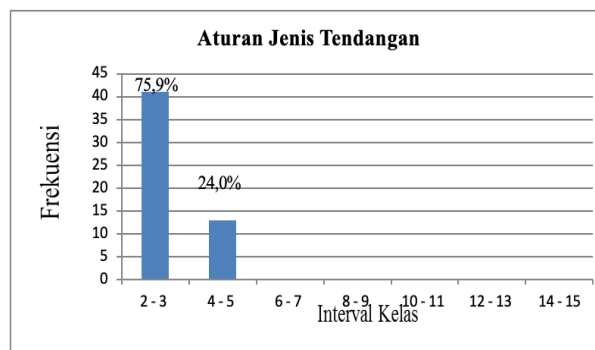
6. Analisis Data Sub Indikator Aturan Pelanggaran Dilakukan Seorang Pemain



Gambar 6. Histogram Sub Indikator Aturan Pelanggaran Seorang Pemain

Dari tabel distribusi frekuensi diatas penulis memasukkan 10 item pernyataan 54 responden dengan jumlah kelas interval ada 7 dan panjang kelas 1 yang tersebar pada rentang pertama 4 - 5 ada 7 responden dengan frekuensi relatif sebesar (12,9%), pada rentang kedua 6 - 7 ada 29 responden dengan frekuensi relatif sebesar (53,7%), pada rentang ketiga 8 - 9 ada 18 responden dengan frekuensi relatif sebesar (33,3%), pada rentang keempat, kelima, keenam, dan ketujuh tidak ada responden dengan frekuensi relatif (00,0%).

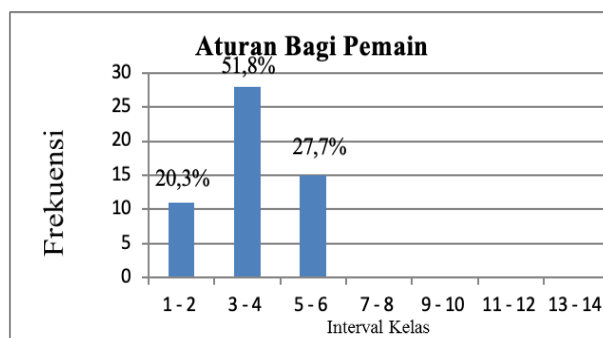
7. Analisis Data Sub Indikator Spesifikasi Jenis Tendangan Dalam Pertandingan Futsal



Gambar 7. Histogram Sub Indikator Spesifikasi Jenis Tendangan Futsal

Dari tabel distribusi frekuensi diatas penulis memasukkan 5 item pernyataan dan dari 54 responden dengan jumlah kelas interval ada 7 dan panjang kelas ada 1 yang tersebar pada rentang pertama 2 - 3 ada 41 responden dengan frekuensi relatif sebesar (75,9%), pada rentang kedua 4 - 5 ada 13 responden dengan frekuensi relatif sebesar (24,0%), pada rentang ketiga, keempat, kelima, keenam, dan ketujuh tidak ada responden dengan frekuensi relatif (00,0%).

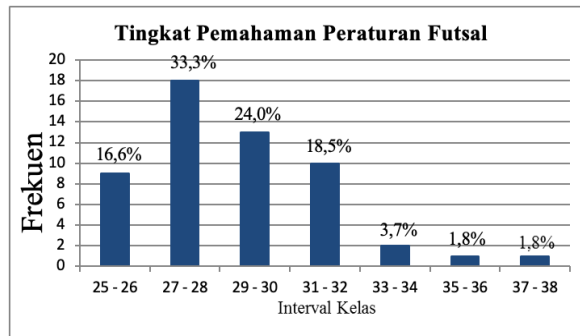
8. Analisis Data Sub Indikator Peraturan Bagi Pemain



Grafik 8. Histogram Sub Indikator Peraturan Bagi Pemain

Dari tabel distribusi frekuensi diatas penulis memasukkan 6 item pernyataan dan dari 54 responden dengan jumlah kelas interval ada 7 dan panjang kelas ada 1 yang tersebar pada rentang pertama 1 - 2 ada 11 responden dengan frekuensi relatif sebesar (20,3%), pada rentang kedua 3 - 4 ada 28 responden dengan frekuensi relatif sebesar (51,8%), pada rentang ketiga 5 - 6 ada 15 responden dengan frekuensi relatif sebesar (27,7%), pada rentang keempat, kelima, keenam, dan ketujuh tidak ada responden dengan frekuensi relatif (00,0%).

9. Hasil Tentang Tingkat Pemahaman Peraturan Olahraga Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal



Gambar 9. Histogram Hasil Tingkat Pemahaman Peraturan Olahraga Futsal Siswa SMAN 7 Pekanbaru

Dari tabel distribusi frekuensi diatas adalah hasil skor nilai dari keseluruhan angket Tingkat Pemahaman Peraturan Olahraga Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di SMAN 7 Pekanbaru yang berjumlah 54 orang dengan jumlah kelas interval ada 7 dan panjang kelas interval 2 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 25 – 26 ada 9 responden dengan frekuensi relatif sebesar 16,6%, pada rentang kedua skor 27 – 28 ada 18 responden dengan frekuensi relatif sebesar 33,3%, pada rentang ketiga skor 29 – 30 ada 13 responden dengan frekuensi relatif sebesar 24,0%, pada rentang keempat skor 31 – 32 ada 10 responden dengan frekuensi relatif sebesar 18,5%, pada rentang kelima skor 33 – 34 ada 2 responden dengan frekuensi relatif sebesar 3,7%, pada rentang keenam skor 35 – 36 ada 1 responden dengan frekuensi relatif sebesar 1,8%, dan pada rentang ketujuh skor 37 – 38 ada 1 responden dengan frekuensi relatif sebesar 1,8%.

Angket yang telah disebar kepada 54 siswa SMAN 7 Pekanbaru dapat diketahui bahwa rata-rata nilai skor dari angket tersebut tergolong tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 68% yang terletak pada persentase nilai 61% - 80% dikatakan tinggi pada kriteria penilaian. Jadi, hasil penelitian yang telah dilakukan ini maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peraturan olahraga futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 7 Pekanbaru ini tergolong tinggi, hasil ini didapatkan dari jawaban yang diberikan oleh siswa ekstrakurikuler futsal saat mengisi pernyataan angket yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan tentang tingkat pemahaman peraturan olahraga futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 7 Pekanbaru tergolong tinggi. Jadi, hal ini mengindikasikan bahwa siswa ekstrakurikuler futsal tersebut paham tentang peraturan olahraga futsal. Dalam permainan futsal terdapat banyak peraturan yang harus dipahami atau dimengerti setiap pemain, hal ini agar terciptanya pertandingan berjalan dengan baik dan terlaksana dengan adil serta tertib dan teratur agar bisa dinikmati oleh setiap orang menonton. Dan juga peran pelatih sangat penting disini karena selain memberikan pengetahuan tentang teknik dasar tentang olahraga futsal tetapi juga memberikan pengetahuan tentang peraturan futsal dengan cara edukasi. Menurut (Doewes et al., 2020) Kegiatan edukasi dilakukan dengan penyuluhan dan praktik. Penyuluhan berisi materi pengenalan permainan futsal, peraturan permainan futsal, dan pelanggaran permainan futsal menggunakan model karikatur. Kegiatan edukasi tidak hanya memaparkan materi saja, tapi bisa dilakukan dengan menampilkan video-video tentang pelanggaran dan peraturan dalam permainan futsal. Hal ini juga bisa menanamkan pada memori ingatan mereka tentang peraturan permainan futsal dan juga bisa saling mengingatkan sesama rekan tim tentang cara bermain dan peraturan yang baik dalam futsal.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penulis kepada siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 7 Pekanbaru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : tingkat pemahaman peraturan olahraga futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 7 Pekanbaru tergolong tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 68% yang terletak pada rentang presentase antara 61% - 80% yang dikatakan “tinggi” pada kriteria penilaian tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Doewes, R. I., Hidayatullah, M. F., Purnama, S. K., Syaifullah, R., & Nuryadin, I. (2020). Peningkatan pengetahuan peraturan permainan futsal melalui edukasi berbasis karikatur pada pemain futsal surakarta. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(6), 1283–1294. <https://doi.org/doi.org/10.31764/jmm.v4i6.3135>
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Gaung Persada Press.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Penebar Swadaya Group.
- Mulyono, M, A. (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Laskar Askara.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Kencana Prenada Media Group.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Tenang, J. D. (2008). *Mahir Bermain Futsal: Dilengkapi Teknik dan Strategi Bermain*. Dar! Mizan.